

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. (Agustin & Yanthi, 2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai persepsi mahasiswa tentang pemahaman serta kesiapan mahasiswa sebagai pengguna teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen: kepehaman dan kesiapan pengguna teknologi informasi. Variabel dependen: kualitas informasi akuntansi dan etika pengguna. Sampel yang digunakan adalah responden mahasiswa S1 Akuntansi untuk menentukan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik SPSS dengan teknik uji deskriptif, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji asumsi klasik, dan uji nilai selisih mutlak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustin et al., (2021) adalah menunjukkan kepehaman serta kesiapan pengguna teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi yang mempengaruhi kualitas

informasi akuntansi dan etika pengguna menjadi variabel moderasi yang memperkuat pengaruh tersebut.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan variabel kepahaman dan kesiapan pengguna; etika pengguna; dan kualitas informasi akuntansi.
- b. Kesamaan topik penelitian menggunakan teknologi informasi; kualitas informasi akuntansi; dan etika pengguna.
- c. Kesamaan menggunakan metode kuesioner untuk pengumpulan data dan menggunakan metode *purposive sampling*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen di penelitian terdahulu tidak menggunakan kemampuan pengguna, sedangkan di peneliti sekarang menggunakan kemampuan pengguna untuk variabel independen lainnya.
- b. Partisipan yang digunakan berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan mahasiswa perguruan tinggi jurusan akuntansi yang ada di kota Surabaya. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan responden staf akuntansi dan keuangan yang menggunakan sistem informasi akuntansi di PT Wings Surya di Surabaya.

2. (Agustina et al., 2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem

informasi akuntansi pada PT Indomarco Prismatama Cabang Banjarmasin. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen: kecanggihan teknologi informasi; kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi. Variabel dependen: kinerja individu. Sampel yang digunakan adalah karyawan PT Indomarco Prismatama cabang Banjarmasin. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina et al., (2021) menunjukkan bahwa (1) kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu, (2) kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu, (3) kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja individu.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan variabel kecanggihan teknologi informasi; kemampuan pengguna; dan sistem informasi akuntansi.
- b. Kesamaan topik penelitian menggunakan teknologi informasi; kemampuan pengguna; dan sistem informasi akuntansi.
- c. Kesamaan menggunakan metode kuesioner untuk pengumpulan data dan menggunakan metode *purposive sampling*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen lainnya yang digunakan peneliti terdahulu seperti kinerja individu, sedangkan peneliti saat ini menggunakan variabel lainnya seperti kualitas informasi akuntansi dan etika pengguna.
- b. Partisipan yang digunakan berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan karyawan PT Indomarco Primatama Cabang Banjarmasin. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan responden staf akuntansi dan keuangan yang menggunakan sistem informasi akuntansi di PT Wings Surya di Surabaya.

3. (Sari & Yadnyana, 2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan jiwa kewirausahaan terhadap kualitas informasi akuntansi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen: kecanggihan teknologi informasi dan jiwa kewirausahaan. Variabel dependen: kualitas informasi akuntansi. Sampel yang digunakan adalah wirausaha mahasiswa yang tergabung dalam komunitas Wirausaha Muda di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2017) menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi dan jiwa kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan variabel kecanggihan teknologi informasi; dan kualitas informasi akuntansi.
- b. Kesamaan topik penelitian menggunakan kecanggihan teknologi informasi; dan kualitas informasi akuntansi.
- c. Kesamaan menggunakan metode kuesioner untuk pengumpulan data dan metode *purposive sampling*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen lainnya yang digunakan peneliti terdahulu yaitu jiwa kewirausahaan, sedangkan peneliti saat ini menambahkan kemampuan pengguna; dan etika pengguna sebagai variabel moderasi.
- b. Partisipan yang digunakan berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan wirausaha mahasiswa komunitas Wirausaha Muda di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan responden staf akuntansi dan keuangan yang menggunakan sistem informasi akuntansi di PT Wings Surya di Surabaya.

4. (Antika et al., 2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kinerja individu, kecanggihan teknologi dan kemampuan pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi di PT POS Indonesia pusat cabang Kabupaten Pati. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen: kinerja individu; kecanggihan teknologi informasi;

kemampuan pengguna. Variabel dependen: Kualitas sistem informasi akuntansi. Sampel yang digunakan adalah karyawan PT POS Indonesia pusat cabang Kabupaten Pati. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan data primer dianalisis SPSS. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Antika et al., (2020) menunjukkan bahwa variabel kinerja individu, kecanggihan teknologi dan kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan variabel kecanggihan teknologi; kemampuan pengguna; dan kualitas informasi akuntansi.
- b. Kesamaan topik penelitian menggunakan kecanggihan teknologi.
- c. Kesamaan menggunakan metode kuesioner untuk pengumpulan data.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan kinerja individu, sedangkan di peneliti sekarang menggunakan etika pengguna sebagai variabel moderasi.
- b. Partisipan yang digunakan berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan karyawan dari kantor pusat PT. Pos Indonesia Kabupaten Pati. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan responden staf

akuntansi dan keuangan yang menggunakan sistem informasi akuntansi di PT Wings Surya di Surabaya.

5. (Nisa & Citra, 2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan pengguna dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada salah satu perusahaan manufaktur di Kota Bandung. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen: kemampuan pengguna dan pengendalian internal. Variabel dependen: kualitas sistem informasi akuntansi. Sampel yang digunakan adalah salah satu perusahaan manufaktur di Kota Bandung dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dan diolah menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Citra, (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan pengguna dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi secara parsial dan simultan pada salah satu perusahaan manufaktur di Kota Bandung.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan variabel kemampuan pengguna; dan kualitas informasi akuntansi.
- b. Kesamaan topik penelitian menggunakan kualitas informasi akuntansi.

- c. Kesamaan menggunakan metode kuesioner untuk pengumpulan data dan menggunakan metode *purposive sampling*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen dipenelitian terdahulu menggunakan pengendalian internal, sedangkan di peneliti sekarang menggunakan kecanggihan teknologi informasi; dan etika pengguna.
- b. Partisipan yang digunakan berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan karyawan perusahaan pada salah satu perusahaan manufaktur di Kota Bandung. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan responden staf akuntansi dan keuangan yang menggunakan sistem informasi akuntansi di PT Wings Surya di Surabaya.

6. (Safitri et al., 2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kinerja individu terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Klinik Rancaekek Medika dua Kabupaten Bandung secara parsial serta simultan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen: kecanggihan teknologi informasi; partisipasi manajemen; kinerja individu. Variabel dependen: efektivitas sistem informasi. Sampel yang digunakan adalah karyawan Klinik Rancaekek Medika dua Kabupaten Bandung dengan teknik pengambilan sampel *sencus sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda

dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Safitri et al., (2017) menunjukkan bahwa secara simultan kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kinerja individu berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Klinik Rancaekek Medika dua Kabupaten Bandung. Secara parsial kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, partisipasi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, dan kinerja individu berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Klinik Rancaekek Medika dua Kabupaten Bandung.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan variabel kecanggihan teknologi informasi; dan sistem informasi akuntansi.
- b. Kesamaan topik penelitian menggunakan teknologi informasi.
- c. Kesamaan menggunakan metode kuesioner untuk pengumpulan data.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen lainnya yang digunakan peneliti terdahulu yaitu partisipasi manajemen; dan kinerja individu, sedangkan peneliti saat ini menggunakan kemampuan pengguna; dan etika pengguna.
- b. Partisipan yang digunakan berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan pegawai Klinik Rancaekek Medika 2 Kabupaten Bandung. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan responden staf

akuntansi dan keuangan yang menggunakan sistem informasi akuntansi di PT Wings Surya di Surabaya.

7. (N. M. K. D. Putri & Srinadi, 2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen: kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal. Variabel dependen: efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Sampel yang digunakan adalah semua pegawai bagian akuntansi dan keuangan yang bekerja pada LPD di Kecamatan Ubud. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh N.M.K.D. Putri & Srinadi, (2020) adalah menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan variabel kecanggihan teknologi informasi; dan sistem informasi akuntansi.
- b. Kesamaan topik penelitian menggunakan teknologi informasi
- c. Kesamaan menggunakan metode kuesioner untuk pengumpulan data.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen lainnya yang digunakan peneliti terdahulu yaitu kemampuan teknik personal; dan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, sedangkan peneliti saat ini menambahkan kemampuan pengguna; kualitas informasi akuntansi; dan etika pengguna.
- b. Partisipan yang digunakan berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan semua pegawai bagian akuntansi dan keuangan pada LPD di Kecamatan Ubud. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan responden staf akuntansi dan keuangan yang menggunakan sistem informasi akuntansi di PT Wings Surya di Surabaya.

8. (Putra & Indraswarawati, 2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dengan kemampuan teknik personal sebagai variabel pemoderasi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen: partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi; kecanggihan teknologi informasi; kemampuan teknik personal. Variabel dependen: efektivitas sistem informasi akuntansi. Sampel yang digunakan adalah seluruh karyawan Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Sukawati menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra &

Indraswarawati, (2020) menunjukkan bahwa (1) partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, (2) kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, (3) kemampuan teknik personal tidak mampu memoderasi pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, (4) kemampuan teknik personal tidak mampu memoderasi kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan variabel sistem informasi akuntansi; kecanggihan teknologi informasi; dan variabel moderasi.
- b. Kesamaan topik penelitian menggunakan teknologi informasi.
- c. Kesamaan menggunakan metode kuesioner untuk pengumpulan data dan menggunakan metode *purposive sampling*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen lainnya yang digunakan peneliti terdahulu yaitu partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi; efektivitas sistem informasi akuntansi; kemampuan teknik personal, sedangkan peneliti

saat ini menggunakan variabel lainnya seperti kemampuan pengguna; kualitas informasi akuntansi; dan etika pengguna.

- b. Partisipan yang digunakan berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan seluruh karyawan Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Sukawati. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan responden staf akuntansi dan keuangan yang menggunakan sistem informasi akuntansi di PT Wings Surya di Surabaya.

9. (Ferliani et al., 2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan penggunaan teknologi informasi, kompetensi pengguna, dan kualitas sistem informasi akuntansi pada dinas Pemerintah Kota Bandung serta untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi dan kompetensi pengguna terhadap kualitas informasi akuntansi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen: penggunaan teknologi informasi dan kompetensi pengguna. Variabel dependen: kualitas sistem informasi akuntansi. Sampel yang digunakan adalah dinas dinas di pemerintah Kota Bandung dengan teknik sampling yang dipakai untuk menentukan sampel adalah teknik *Nonprobability Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ferliani et al., (2020) adalah menunjukkan bahwa penerapan penggunaan teknologi informasi, kompetensi pengguna, dan kualitas sistem informasi akuntansi pada dinas di Pemerintah Kota Bandung tergolong kriteria sangat baik serta

penggunaan teknologi informasi dan kompetensi pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan teknologi informasi; dan kualitas informasi akuntansi/
- b. Kesamaan topik penelitian menggunakan teknologi informasi.
- c. Kesamaan menggunakan metode *purposive sampling*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen di penelitian terdahulu menggunakan kompetensi pengguna, sedangkan peneliti saat ini menambahkan kemampuan pengguna; dan etika pengguna.
- b. Partisipan yang digunakan berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan dinas dinas di Pemerintah Kota Bandung. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan responden staf akuntansi dan keuangan yang menggunakan sistem informasi akuntansi di PT Wings Surya di Surabaya.

10. (Falahudin et al., 2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit, serta etika auditor memoderasi hubungan antara kompetensi dan independensi dengan kualitas audit. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel

independen: kompetensi dan independensi. Variabel dependen: kualitas audit. Variabel moderasi: Etika auditor. Sampel yang digunakan adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Gresik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa regresi linier berganda dengan variabel moderasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Falahudin et al., (2021) adalah menunjukkan bahwa (1) variabel kompetensi, independensi berpengaruh terhadap kualitas audit, (2) variabel etika auditor sebagai pemoderasi menunjukkan etika auditor memoderasi hubungan kompetensi dengan kualitas audit, (3) variabel etika auditor sebagai pemoderasi menunjukkan etika auditor tidak memoderasi hubungan independensi terhadap kualitas audit.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan etika sebagai variabel moderasi.
- b. Kesamaan menggunakan metode kuesioner untuk pengumpulan data dan menggunakan metode *purposive sampling*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen di penelitian terdahulu menggunakan kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit; etika auditor, sedangkan peneliti saat ini tidak menggunakan variabel tersebut.

- b. Partisipan yang digunakan berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Gresik. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan responden staf akuntansi dan keuangan yang menggunakan sistem informasi akuntansi di PT Wings Surya di Surabaya.

Tabel 2. 1
Tabel Matriks

TAHUN & NAMA PENELITI	X1	X2	X3	Y
2021 Ahmad H.A., Merlyana D.Y.	B		B	B
2021 Ruslinda A., Rara G., Amrina U.R., Ruslinda A.F.	B	B		B
2017 Ida Ayu K.T.P.S., I Ketut Y.	B			B
2020 Pricillia P.A., Junaidi, Hariri.		B		B
2020 Alifia A.N., Vina C.M.		B		B
2017 Mutiar N.S., Sri Rahayu, Dedik N.T.	B	TB		B
2020 Ni Made K.D.P., Ni Luh P.S.	B	B		B
2020 I Putu D.S.P., Sang Ayu P.A.I.	B			B
2020 Nurul Ferliani., Elly H., Magnaz L.O.	B			B
2021 Ahmad F.F., Noor S.A., Dwiyani S.	TB		B	B

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action Model* (TRA) yang sesuai dengan model penerimaan sistem informasi oleh pengguna yang dikembangkan oleh (Davis, 2013) dalam (Agustin & Yanthi, 2021). TAM memiliki manfaat seperti untuk penggunaan teknologi agar perilaku dalam TAM bermanfaat sebagai teknologi.

Pada teori ini, TAM menambahkan dua konstruk, yaitu persepsi kemudahan pengguna dan persepsi kegunaan yang dirasakan. Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkatan pengguna percaya apabila teknologi atau system dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah, selanjutnya persepsi kegunaan yang dirasakan didefinisikan sebagai tingkatan kepercayaan pengguna bahwa menggunakan teknologi atau system tertentu akan meningkatkan prestasi kerja pengguna tersebut. Untuk membuat suatu teknologi yang bisa diterima dengan baik oleh konsumen agar mengadopsi suatu teknologi tersebut, maka teknologi yang digunakan harus memenuhi syarat model penerimaan teknologi.

Dalam penelitian ini menggunakan teori tersebut untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi, secara spesifik pada kecanggihan teknologi informasi, kemampuan pengguna yang berkaitan dengan etika pengguna dalam menghasilkan informasi akuntansi yang signifikan.

2.2.2 Teori Atribusi

Teori atribusi membahas tentang perilaku atau sifat seseorang mengenai bagaimana orang tersebut mengemukakan sebab dari perilaku dirinya maupun orang lain disebabkan oleh pihak internal atau eksternal. Contoh dari faktor internal yaitu sifat dan persepsi diri, faktor eksternal memiliki contoh seperti terdapat tekanan atau kondisi yang mengancam seseorang melakukan suatu hal (P. A. Putri, 2013). Perilaku yang dilakukan oleh individu timbul karena adanya niat yang mendorong mereka untuk melakukan tindakan tersebut. Munculnya niat dalam berperilaku ditentukan oleh tiga faktor penentu, yaitu *normatif beliefs*, *behavioral beliefs*, dan *control beliefs*. Teori tersebut berkaitan dengan proses kognitif dan individu tersebut menunjukkan perilaku yang fokus kesatu bagian dari lingkungan yang relevan.

Dalam penelitian ini menggunakan teori atribusi untuk menganalisa faktor pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan pengguna terhadap kualitas informasi akuntansi dengan etika pengguna sebagai variabel moderasi, berfokus pada mempengaruhi kecanggihan teknologi informasi serta kemampuan pengguna menggunakan etika pengguna terhadap kualitas informasi akuntansi, dan pada karakteristik pengguna berhubungan dengan etika pengguna teknologi informasi untuk mendapatkan informasi akuntansi yang berkualitas.

2.2.3 Kecanggihan Teknologi Informasi

Menurut (Safitri et al., 2017), kecanggihan teknologi informasi merupakan bentuk perkembangan dalam informasi dan mempunyai tujuan

untuk meningkatkan penerimaan, pengolahan serta penyimpanan informasi untuk digunakan oleh pihak bersangkutan untuk pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan.

Pemanfaatan teknologi merupakan bentuk tingkat integrasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi. Teknologi informasi selain sebagai teknologi computer untuk memproses dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Penggunaan teknologi informasi juga berdampak besar pada kualitas informasi akuntansi. Dengan adanya penggunaan teknologi informasi, maka akan memberikan dampak positif terhadap instansi dan memberikan keuntungan karena penggunaan teknologi informasi akan membantu dalam memperbaiki kualitas informasi.

Keanekaragaman teknologi memberikan kemudahan bagi para pengguna teknologi dalam implementasi. Kecanggihan teknologi informasi dimasa sekarang mempunyai beragam perkembangan yang sangat maju dan dapat menghasilkan bermacam macam teknologi sistem yang dibangun agar pekerjaan manusia memberikan kualitas informasi yang baik (I. P. Sari et al., 2021). Perusahaan memiliki teknologi informasi canggih dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya.

2.2.4 Kemampuan Pengguna

Kemampuan pengguna merupakan suatu kapasitas individu berupa kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan diri sendiri untuk mengerjakan suatu pekerjaan tertentu, serta kapasitas yang dimiliki oleh seorang individu dalam melaksanakan tanggung jawab berupa tugas di dalam sebuah pekerjaan.

Kemampuan pemakai sistem informasi dapat dilihat dari menjalankan sistem informasi yang ada, mengoperasikan kebutuhan informasi, menunjukkan bagaimana sistem seharusnya yaitu dengan kemampuan mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadi tanggung jawab, kemampuan menyeleraskan dengan tugas.

Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi berperan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dan sebagai acuan menciptakan laporan perencanaan yang akurat (Antika et al., 2020). Kemampuan pengguna menjadi salah satu faktor yang memengaruhi implementasi sistem informasi akuntansi yang menghasilkan informasi yang berkualitas (Nisa & Citra, 2020).

2.2.5 Kualitas Informasi Akuntansi

Kualitas informasi akuntansi ialah output yang berasal dari sistem informasi yang digunakan serta kualitas dari sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari informasi yang diperoleh dari kepuasan pengguna tersebut. Sistem informasi akuntansi yang efektif adalah dengan memenuhi kebutuhan yang menjadi arah dari pengembangan sistem tersebut.

Karakteristik dari kualitas informasi akuntansi yaitu relevansi yang artinya informasi yang dihasilkan system informasi akuntansi memberikan manfaat bagi pengguna informasi akuntansi, akurasi adalah informasi yang dihasilkan system informasi akuntansi akurat atau bebas dari kesalahan, ketepatan waktu merupakan informasi yang dihasilkan system informasi akuntansi tersedia pada waktu para pengambil keputusan menggunakannya untuk membuat keputusan, dan kelengkapan ialah informasi yang dihasilkan system informasi akuntansi dapat menyajikan gambaran lengkap dari suatu masalah tertentu atau solusinya.

Efektifitas berkaitan dengan relevansi suatu informasi dalam mendukung system informasi akuntansi termasuk didalamnya harus disajikan dalam waktu yang tepat, akurat, konsisten, dapat digunakan serta lengkap. Semakin baik kualitas informasi akuntansi maka akan semakin baik pula kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan.

2.2.6 Etika Pengguna

Etika merupakan pendekatan untuk memahami, menganalisis, dan membedakan masalah benar atautkah salah dan baik atau buruk. Seperti halnya profesi yang professional, profesi akuntansi juga memiliki sebuah etika profesi yang melekat dalam kode etik profesi akuntansi.

Seorang akuntan yang memiliki pengetahuan cenderung kurang tentang SIA berbasis teknologi dan komputasi dapat tergeser posisinya akibat dari kemampuan jasa yang diberikan tidak sesuai dengan yang diinginkan klien atau perusahaan. Maka sebagai pengguna yang

menjalankan SIA, seorang akuntan tentu perlu memahami dan memiliki kesiapan terhadap teknologi yang diimplementasikan dalam SIA.

Contohnya auditor harus mematuhi Kode Etik yang ditetapkan. Pelaksanaan audit harus mengacu kepada Standar Audit dan Kode Etik yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari standar audit. Kode etik auditor merupakan aturan perilaku auditor sesuai dengan tuntutan profesi dan organisasi serta standar audit yang merupakan ukuran mutu minimal yang harus dicapai oleh auditor dalam menjalankan tugas auditnya.

Etika pengguna dalam teknologi informasi berperan penting dalam mengelola etika agar memperoleh informasi akuntansi yang berkualitas dengan adanya empat faktor seperti mudah dipahami, relevan, keandalan serta mudah dibandingkan. Etika pengguna termasuk prinsip moral yang berkaitan mengenai perilaku baik dan buruk dalam menjalankan aktivitas sistem informasi akuntansi.

2.3 Pengaruh antar Variabel

2.3.1 Pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi

Menurut (Sari & Yadnyana, 2017) Kecanggihan teknologi adalah faktor dari efektivitas sistem informasi akuntansi suatu perusahaan. Pengaruh antara kecanggihan teknologi informasi dengan kualitas informasi akuntansi terletak di proses pemeriksaan laporan keuangan.

Jika dikaitkan dengan teori TAM maka kualitas informasi akuntansi memberikan kemudahan terhadap pengguna serta kualitas informasi akuntansi harus baik agar informasi akuntansi menjadi efektif. Kecanggihan teknologi informasi menggunakan teori TAM akan memiliki uji tingkat penerimaan dan teknologi baru yang setara dengan semakin berkembangnya teknologi. Implementasi model konseptual TAM ke dalam praktik akan menghasilkan peningkatan minat dan penerimaan seseorang terhadap sistem informasi atau teknologi. Dengan adanya penggunaan teori TAM akan meningkat sejalan dengan berkembangnya teknologi.

Menurut hasil penelitian (Journal & Vol, 2013) menyatakan hubungan positif serta signifikan antara kecanggihan teknologi informasi dengan kualitas informasi akuntansi. Berdasarkan hal tersebut hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H1: Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi

2.3.2 Pengaruh kemampuan pengguna terhadap kualitas informasi akuntansi

Kemampuan pengguna merupakan salah satu unsur yang memengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi agar menghasilkan informasi yang berkualitas. Kurangnya pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki karyawan dalam proses penerapan sistem informasi akuntansi akan menimbulkan user lag yang akan memengaruhi kualitas informasi akuntansi. Kemampuan pengguna karyawan yang masih rendah menyebabkan sistem

informasi akuntansi belum berkualitas sehingga tidak optimal dalam penggunaan sistem yang ada.

Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), dinyatakan bahwa agar dapat menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi memerlukan kemampuan pengguna yang bekerja sesuai dengan bidang tersebut karena semakin baik kinerja seseorang dalam bekerja akan berdampak pada kualitas informasi akuntansi. Kemampuan pengguna merupakan kemampuan seseorang untuk bisa mengoperasikan sistem dalam mengolah data menjadi informasi yang tepat, akurat dan berkualitas bagi penggunanya.

Menurut hasil penelitian (Nisa & Citra, 2020); dan (Antika et al., 2020) menyatakan bahwa kemampuan pengguna memiliki pengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Maka dari itu, hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut.

H2: Kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi

2.3.3 Pengaruh etika pengguna memoderasi hubungan kecanggihan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi

Dalam Theory Acceptance Model (TAM) menyebutkan apabila persepsi kegunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya akan menggunakan teknologi yang bisa meningkatkan kinerja pekerjaan tersebut, dan mempengaruhi sikap dan perilaku pengguna dalam pemanfaatan teknologi yang sebenarnya sehingga menghasilkan kemudahan penggunaan sesuai persepsi. Selain itu etika pengguna juga mempengaruhi dalam peningkatan kinerja pekerjaan dan kemudahan penggunaan bagi penggunanya.

Menurut penelitian terdahulu mengatakan audit yang berkualitas penting untuk menjamin apakah profesi akuntan akan bertanggung jawab kepada investor, masyarakat umum, pemerintah serta pihak-pihak lain yang menggunakan kredibilitas laporan keuangan yang diaudit, caranya dengan menegakkan etika yang tinggi. Kualitas audit mendukung sampai sejauh mana auditor tersebut mampu bertahan dari tekanan para klien serta perilaku etis yang dimiliki (P. T. Sari, 2015).

Teori atribusi mempunyai kaitan dengan proses kognitif dimana individu menginterpretasikan perilaku atau sikap terkait dengan lingkungan yang relevan. System informasi yang menghasilkan kualitas informasi akan berpengaruh terhadap perceived usefulness. Etika dapat memperkuat hubungan pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi. Perlunya isu-isu etika yang terkait dengan Teknologi Informasi (TI) bersifat sangat kritis dalam masyarakat. Berdasarkan penjelasan dan pemikiran tersebut, hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut.

H3: Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi dengan etika pengguna sebagai pemoderasi

2.3.4 Pengaruh etika pengguna memoderasi hubungan antara kemampuan pengguna terhadap kualitas informasi akuntansi

Kegunaan teori atribusi akan memperkuat teori TAM pada aspek etika. Teori atribusi bagi pengguna teknologi informasi untuk melakukan aktivitas akan dipengaruhi faktor dari internal dan eksternal, menyebabkan etika akan

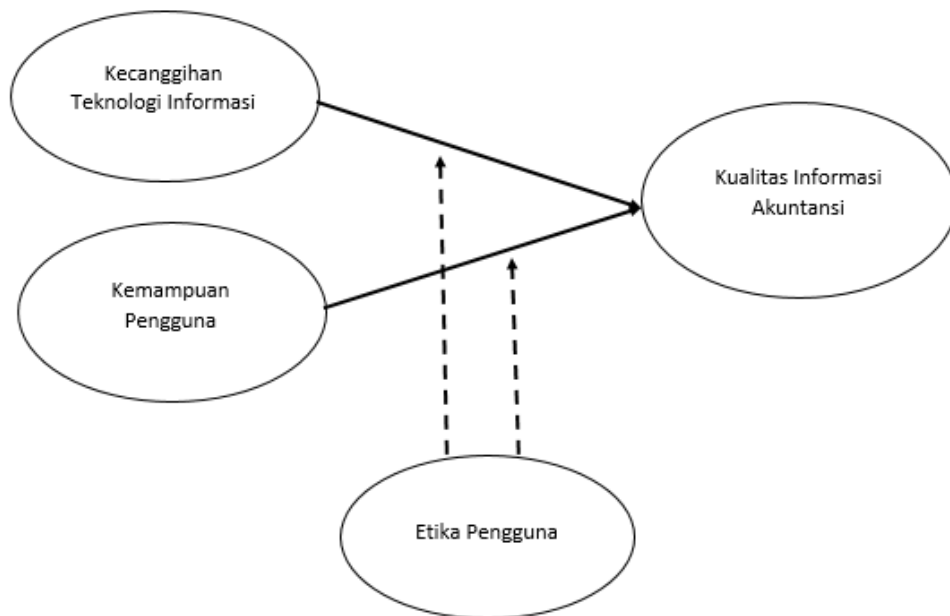
berpengaruh terhadap interaksi dari kemampuan pengguna teknologi informasi terhadap kualitas informasi.

Menurut (Agustin & Yanthi, 2021) menjelaskan bahwa etika memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Audit yang berkualitas maka akan menjamin adanya profesi akuntan yang bertanggung jawab kepada pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan dengan menjaga kredibilitasnya serta memiliki etika.

Adapun penelitian terdahulu menjelaskan bahwa etika dapat memperlemah pengaruh kemampuan pengguna dalam SIA terhadap kualitas informasi akuntansi yaitu pengguna yang memiliki indikator etika yang berlawanan dengan prinsip dari etika profesional akuntansi yang cenderung melakukan perbuatan tidak pada semestinya seperti *facelift* neraca dikarenakan tekanan dari atasan. Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut.

H4: Kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi dengan etika pengguna sebagai pemoderasi

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

H1: Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi

H2: Kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi

H3: Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi dengan etika pengguna sebagai pemoderasi

H4: Kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi dengan etika pengguna sebagai pemoderasi